

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH LEVELS OF BLOOD SUGAR IN ELDERLY WITH DIABETES MELLITUS IN THE KEDUNGGEDE VILLAGE DLANGGUSUB-DISTRICT MOJOKERTO REGENCY

BY : AGUSTINA TRI WAHYUNI

Epidemiological studies show Indonesia ranks 7th with an increase in the incidence and prevalence of diabetes globally. Diabetes is associated with high blood sugar levels continuously, patients can experience long-term complications if not managed properly. With that family support is needed to help solve problems. The purpose of this study was to determine the relationship of family support with blood sugar levels in elderly people with diabetes mellitus. Correlational analytic research design with a case control approach method. The population of all elderly with Diabetes Mellitus in Kedunggede Village, Dlanggu Subdistrict, Mojokerto Regency were 30 respondents with total sampling technique. Data were collected by questionnaire and glucometer instruments. The results of the research tabulation showed that 8 (100%) respondents with good family support had sugar levels in a good range. 12 respondents (100%) with sufficient family support. It is known that 2 respondents (16.7%) had sugar levels in a good range, 9 respondents (75%) had sugar levels in the medium range and 1 respondent (8.3%) had levels sugar in a bad range. Then 10 respondents (100%) with less family support knew 1 respondent (10%) had sugar levels in a good range and 9 respondents (90%) had sugar levels in a bad range. Based on the research, there is a relationship between family support and blood sugar levels in the elderly with diabetes mellitus in Kedunggede Village, Kec.Dlanggu, Kab. Mojokerto. Indicated by respondents who have good family support, blood sugar levels are also good.

Keywords: Family Support, Blood Sugar Levels

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KADAR GULA DARAH PADA LANSIA DENGAN DIABETES MELITUS DI DESA KEDUNGGEDE KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH : AGUSTINA TRI WAHYUNI

Studi epidemiologi menunjukkan Indonesia menempati urutan ke-7 dengan peningkatan angka insidensi dan prevalensi diabetes secara global. Diabetes berkaitan dengan kadar gula darah yang tinggi terus menerus, penderita bisa mengalami komplikasi jangka panjang jika tidak dikelola dengan baik. Dengan itu dukungan keluarga diperlukan untuk membantu menyelesaikan masalah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada lansia dengan Diabetes Melitus. Desain penelitian *analitik korelasional* dengan metode pendekatan *case control*. Populasi seluruh lansia dengan Diabetes Melitus di Desa Kedunggede, Kec.Dlanggu, Kab.Mojokerto sebanyak 30 responden dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner dan glucometer. Hasil tabulasi penelitian menunjukkan 8 (100%) responden dengan dukungan keluarga yang baik memiliki kadar gula dalam rentang baik. 12 responden (100%) dengan dukungan keluarga yang cukup diketahui 2 responden (16,7%) memiliki kadar gula dalam rentang baik, 9 responden (75%) memiliki kadar gula dalam rentang sedang dan 1 responden (8,3%) memiliki kadar gula dalam rentang buruk. Kemudian 10 responden (100%) dengan dukungan keluarga yang kurang diketahui 1 responden (10%) memiliki kadar gula dalam rentang baik dan 9 responden (90%) memiliki kadar gula dalam rentang buruk. Berdasarkan penelitian didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar gula darah pada lansia dengan diabetes melitus di Desa Kedunggede, Kec.Dlanggu, Kab.Mojokerto. Ditunjukkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik maka kadar gula darah juga baik.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kadar Gula Darah